# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan naratif, narasi karakter Chris Gardner terkait peran ayah dalam konteks sosial, serta penekanan pada plot dalam film *The Pursuit of Happyness*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil yaitu Film *The Pursuit of Happyness* memiliki alur naratif *progresif* yang terstruktur dengan baik yang terdiri dari alur awal, tengah, dan akhir. Alur ini menggambarkan perjalanan hidup Chris Gardner dari seorang ayah yang menghadapi berbagai tekanan sosial dan ekonomi, menjadi ayah tunggal, hingga mencapai kesuksesan sebagai pialang saham untuk memberikan kehidupan yang aman dan lebih baik untuk keluarganya. Setiap *sequence-sequence* dalam alur tersebut mendukung tema utama perjuangan seorang ayah dalam keluarga.

Narasi karakter Chris Gardner secara khusus menonjolkan perannya sebagai ayah tunggal. Sebagai pencari nafkah, pelindung, dan pendidik, Chris menghadapi berbagai konflik seperti kehilangan pekerjaan, diusir dari apartemen, dan rusaknya alat medis yang ia jual. Namun, tekad dan dedikasinya kepada Christopher memperlihatkan kekuatan cinta dan kasih sayang sayang tanpa syarat seorang ayah yang menjadi pilar utamanya. Narasi ini relevan dengan tantangan sosial yang dihadapi oleh banyak orang tua tunggal di berbagai masyarakat.

Kemudian, penekanan plot dalam film lebih terfokus pada alur tengah yang mencakup konflik-konflik besar yang membentuk perjuangan Chris Gardner. Momen-momen penting seperti berpisah dengan istrinya, perjuangannya memperbaiki alat medis, menghadapi kehidupan tanpa tempat tinggal, dan akhirnya diterima bekerja di perusahaan pialang Dean Witter menjadi titik-titik



Analisis Naratif.., Daniel Adera Putra S., Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

klimaks dan pencapaian resolusi yang memperkuat pesan tentang daya juang dan ketekunan terutama yang dilakukan oleh seorang ayah dalam keluarga. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertanyaan penelitian yang merupakan bagaimana peran ayah dalam karakter Chris Gardner dikonstruksikan di film *The Pursuit of Happyness* berdasarkan model naratif Tzvetan Todorov telah terjawab. Narasi peran ayah dalam konteks sosial ditampilkan secara mendalam melalui karakter Chris Gardner, sementara perkembangan naratif dan penekanan plot memberikan struktur yang kuat dalam penyampaian cerita terkait narasi peran ayah. Film ini berhasil menyampaikan pesan tentang perjuangan hidup yang relevan dengan pengalaman sosial berbagai penonton.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan enam peran utama yang dimainkan oleh Chris Gardner sebagai ayah dalam film *The Pursuit of Happyness*: pengasuh, pelindung, pencari nafkah, pendidik, pendamping, dan pendukung. Sebagai pengasuh, Chris memastikan kebutuhan fisik dan emosional Christopher terpenuhi meskipun dalam kondisi hidup yang penuh tekanan, seperti saat mereka harus tidur di toilet umum. Sebagai pelindung, ia memberikan rasa aman kepada Christopher, baik secara fisik maupun emosional dengan selalu memastikan keselamatannya dalam situasi sulit.

Perannya sebagai pencari nafkah terlihat melalui perjuangan kerasnya menjual alat medis, memperbaiki alat yang rusak, dan mengikuti program magang tanpa bayaran demi masa depan anaknya yang lebih baik. Sebagai pendidik, Chris memberikan nilai-nilai penting kepada Christopher, seperti optimisme, kreativitas, dan ketekunan. Sebagai pendamping, ia menunjukkan konsistensi kehadirannya dalam kehidupan Christopher, menciptakan rasa stabilitas dan kedekatan emosional yang mendalam. Terakhir, sebagai pendukung, Chris memotivasi Christopher untuk terus percaya pada mimpinya, seperti melalui pemberian hadiah bola basket yang mencerminkan perhatian dan kasih sayangnya. Temuan ini menegaskan bahwa narasi peran ayah yang diperankan oleh Chris Gardner tidak hanya berfokus pada aspek material, tetapi juga menyentuh dimensi emosional dan nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan tantangan sosial orang tua tunggal di berbagai konteks masyarakat.

## 5.2 Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan yang lebih mendalam tentang peran ayah dalam berbagai genre film, baik dalam konteks sosial, budaya, maupun ekonomi. Peneliti selanjutnya dapat:

   - Menganalisis lebih banyak film dengan tema serupa dengan metode penelitian yang berbeda.
   - Memperluas penelitian ini dengan melibatkan respons audiens terhadap penggambaran karakter ayah dalam film yang dapat memberikan wawasan lebih tentang dampak emosional dan sosial dari narasi tersebut.
   - Meningkatkan variasi dalam penggambaran karakter ayah, termasuk memperhatikan berbagai latar belakang budaya, sosial, dan ekonomi.
   - Meningkatkan perhatian terhadap representasi gender dalam film, sehingga peran ayah dan ibu dapat digambarkan secara seimbang untuk mencerminkan dinamika keluarga yang lebih beragam.

2. Untuk Akademisi, Industri Perfilman, dan Masyarakat

   - Bagi Akademisi:

     Studi ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kajian naratif dan kajian gender untuk mendalami bagaimana struktur naratif mempengaruhi representasi karakter dalam media.

   - Bagi Sineas dan Penulis Naskah:

     Penelitian ini menawarkan referensi praktis tentang bagaimana membangun karakter ayah yang kuat, realistis, dan relevan secara emosional, sehingga pesan yang ingin disampaikan melalui film dapat diterima dengan baik oleh audiens.

- Bagi Masyarakat:

  Narasi dalam film ini dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran ayah dalam keluarga dan bagaimana peran tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak.

Saran-saran ini diharapkan dapat memperkaya manfaat teoritis dan praktis yang diusung oleh penelitian ini, sekaligus mendorong kajian-kajian yang lebih luas dan mendalam dalam bidang kajian naratif dan narasi seorang ayah dalam keluarga dalam media.